

Pengaruh Pemberian Hormon Testosteron Terhadap Kadar Trigliserida Darah dan Lemak Abdominal Ayam Broiler Periode "Finisher"
(The Influence of Testosterone Hormone Administration on Blood Triglyceride Concentration and Abdominal Fat of the Broiler Chicken at Finisher Period)

ABDULLAH. H2B 001 001.2006.
(Pembimbing: ISROLI dan EDJENG SUPRIJATNA).

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2004 - Januari 2005 di kandang peternakan ayam yang terletak di Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian hormon testosteron terhadap kadar trigliserida darah dan lemak abdominal ayam broiler periode finisher. Manfaat yang diperoleh yaitu dapat memberikan tambahan informasi mengenai penggunaan hormon testosteron sintesis untuk meningkatkan kualitas ayam broiler dengan dosis pemberian yang tepat. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 72 ekor ayam broiler umur 21 hari yang terdiri dari 36 ekor jantan dan 36 ekor betina, hormon testosteron sintesis dengan nama testosteron undekanoat dengan merek dagang "andriol". Peralatan yang digunakan yaitu kandang, higrometer, timbangan, tempat pakan/minum dan "centrifuge". Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial 4x2 yaitu faktor dosis testosteron dan jenis kelamin. Masing-masing perlakuan mendapat 3 ulangan dan tiap ulangan terdiri dari 3 ekor ayam. Perlakuan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah A0 (tidak diberi hormon), A1 (0,5 mg hormon/ekor/2hari), A2 (0,0 Mg hormon/ekor/2hari), A3 (1,5 mg hormon/ekor/2hari). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hormon testosteron dengan jenis kelamin tidak ada interaksi. Faktor hormon testosteron berpengaruh nyata terhadap lemak abdominal (A0 = 2,756%, A1 = 2,960%, A2 = 2,000%, A3 = 2,188%), namun tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum (A0 = 148,45 g, A1 = 144,34 g, A2 = 141,18 g, A3 = 143,66 g) dan trigliserida darah (A0 = 199,10 mg/dl, A1 = 199,67 mg/dl, A2 = 200,66 mg/dl, A3 = 200,66 mg/dl). Faktor jenis kelamin berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum jantan (147,85 g / betina 138,97 g) dan trigliserida darah jantan (200,83 g / betina 199,17 g) namun tidak berpengaruh nyata terhadap lemak abdominal jantan (2,410% / betina 2,547%). Kesimpulan penelitian ini yaitu tidak ada interaksi antara hormon testosteron dengan jenis kelamin. Hormon testosteron dapat menurunkan persentase lemak abdominal, tetapi tidak berpengaruh terhadap konsumsi ransum dan trigliserida darah. Jenis kelamin berpengaruh terhadap konsumsi ransum dan trigliserida darah kecuali persentase lemak abdominal.

Kata kunci : ayam broiler, testosteron, trigliserida, lemak abdominal